

RINGKASAN

Madu Sianturi, SUATU TINJAUAN TERHADAP PERANAN ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL SEBAGAI ALAT PENGAWASAN PADA PT. ASURANSI JIWA BUMI ASIH JAYA CABANG SUMBAGUT MEDAN. (Dibawah bimbingan Karlonta Nainggolan, MS Ac sebagai Pembimbing I dan Drs. Ali Usman sebagai Pembimbing II).

Anggaran biaya merupakan penjabaran dari fungsi perencanaan. Anggaran memberikan pada manajemen proyeksi yang dapat dipercaya mengenai hasil-hasil dari rencana sebelum rencana dilaksanakan karena pada waktu mempersiapkan anggaran, kita dipaksa untuk memperhatikan dan menyelidiki semua faktor-faktor yang mempengaruhi rencana dan memaksa rencana yang teliti berdasarkan kenyataan-kenyataan yang ada.

Anggaran perusahaan merupakan perencanaan secara formal dari seluruh kegiatan perusahaan di dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam unit kuantitatif (moneter). Dari defemisi tersebut dapat ditarik pengertian bahwa anggaran perusahaan merupakan suatu perencanaan yang disusun secara formal didalam perusahaan tersebut yang mencakup seluruh kegiatan perusahaan tanpa adanya pengecualian. Kegiatan yang dirncanakan ini bukannya tanpa batas waktu, melainkan akan dibatasi untuk jangka waktu tertentu saja. Sebagai satuan yang digunakan dalam anggaran perusahaan ini adalah satuan moneter (rupiah).

Berdasarkan uraian pada skripsi ini, maka dapat dirumuskan kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Anggaran yang disusun merupakan salah satu strategi untuk pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan.
2. Setiap pengeluaran dana atau biaya operasi harus sesuai dengan data-data kwitansi dan paraf pada formulir.
3. Prosedur penyusunan anggaran dimulai dari setiap kantor cabang yang dievaluasi oleh komisi anggaran untuk disahkan dalam Rapat umum.
4. Perusahaan membuat anggaran biaya operasi sebagai batasan tertinggi yang boleh digunakan untuk biaya yang sifatnya langsung berhubungan dengan produksi atau pendapatan maka besaran biaya yang dikeluarkan proporsional dengan produksi dan pendapatan yang bersangkutan.
5. Pengawasan biaya operasi belum dilakukan secara maksimal, hal ini dapat dilihat dengan adanya analisa penyimpangan antara anggaran yang disusun dengan realisasi yang terjadi.
6. Dalam penyusunan anggaran hendaknya perusahaan melakukan penelitian yang lebih cermat terhadap semua faktor yang mempengaruhi anggaran dan khususnya memprediksi biaya-biaya yang tidak dapat dikendalikan.
7. Hendaknya perusahaan dapat memberikan penghargaan atas kinerja setiap kantor cabang yang berhasil mencapai anggaran atau yang dapat menekan biaya yang dianggarkan.
8. Tindakan pengawasan terhadap pelaksanaan penggunaan biaya operasi perlu ditingkatkan.